



GUBERNUR PAPUA

NOMOR : 800 / 4407 / SET

TENTANG
PENGADAAN CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL FORMASI UMUM TAHUN
2018 PADA PEMERINTAH PROVINSI PAPUA
YANG DISELENGGARAKAN DALAM TAHUN ANGGARAN 2019

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor : 510 Tahun 2018 Tanggal 30 Agustus 2018 tentang Formasi Umum Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Provinsi Papua akan melaksanakan seleksi penerimaan CPNS Formasi Umum Tahun 2018 pada Pemerintah Provinsi Papua dan Keputusan Gubernur Papua Nomor 188.4/97/Tahun 2019 Tentang Pembentukan Panitia Pelaksana Kegiatan Penyaringan dan Penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil Daerah formasi umum tahun 2018 dilingkungan Pemerintah Provinsi Papua Tahun 2019 yang diselenggarakan dalam tahun anggaran 2019 dengan ketentuan sebagai berikut :

I. ALOKASI FORMASI

Pemerintah Provinsi Papua membutuhkan sebanyak 606 Formasi dengan alokasi sebagai berikut :

1. 80% alokasi formasi untuk Orang Asli Papua.
2. 20% alokasi formasi untuk Orang Non Papua.
3. Khusus untuk Formasi Teknis Lainnya hanya dapat dilamar oleh putra-putri Asli Papua

II. KRITERIA PELAMAR (d disesuaikan dengan kebutuhan instansi)

1. Apabila Terdapat formasi yang tidak ada pelamar dari orang asli papua, dapat dilamar dari peserta orang non papua, yang lahir dan berdomisili di Provinsi Papua.

2. Apabila tidak ada formasi yang dapat dilamar dari peserta non Papua yang lahir dan berdomisili di wilayah Provinsi Papua, dapat dilamar oleh peserta yang berdomisili di Tanah Papua.

III. PERSYARATAN DAN TATA CARA PENDAFTARAN

A. PERSYARATAN UMUM

1. Usia pelamar paling rendah 18 (delapan belas) tahun dan paling tinggi 35 (tiga puluh lima) tahun 0 (nol) bulan 0 (nol) hari saat tanggal pendaftaran, dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK) yang masih berlaku dan sesuai dengan nama yang tertera pada ijazah.
2. Warga Negara Indonesia yang memiliki kualifikasi pendidikan (jenjang dan jurusan) sesuai dengan persyaratan jabatan yang dibutuhkan.
3. Tidak pernah dipidana dengan pidana penjara berdasarkan putusan pengadilan yang sudah mempunyai kekuatan hukum tetap karena melakukan tindak pidana atau kasus narkoba.
4. Tidak pernah diberhentikan dengan hormat tidak atas permintaan sendiri atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai CPNS/PNS/Anggota TNI/POLRI/pegawai BUMN/BUMD atau diberhentikan tidak dengan hormat sebagai pegawai swasta.
5. Tidak berkedudukan sebagai CPNS/PNS/Calon Anggota TNI/POLRI Serta Anggota TNI/POLRI/Siswa Sekolah Ikatan Dinas Pemerintah.
6. Tidak menjadi anggota atau pengurus partai politik atau terlibat politik praktis.
7. Memiliki kualifikasi pendidikan sesuai dengan persyaratan Jabatan.
8. Sehat jasmani dan rohani sesuai dengan persyaratan Jabatan yang dilamar.
9. Tidak memiliki ketergantungan terhadap narkoba dan obat-obatan terlarang atau sejenisnya.
10. Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia atau negara lain yang ditentukan oleh Pemerintah.
11. Surat Keterangan Berkelakuan baik dari Kepolisian.
12. Calon Pelamar hanya boleh mendaftar pada 1 (satu) instansi/daerah dalam satu periode/event pelaksanaan seleksi.
13. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dari Perguruan Tinggi yang Terakreditasi, minimal 2,00 (dua koma nol nol) (yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk Provinsi Papua dan Kartu Keluarga Provinsi Papua).

B. PERSYARATAN KHUSUS

1. Surat lamaran dibuat dengan tulisan tangan sendiri, tinta hitam, menggunakan huruf kapital, dan ditandatangani asli diatas materai RP.6000,- sebanyak 2 (dua) rangkap ditunjukkan Kepada Gubernur Papua dengan Melampirkan :
 - a. Foto Copy Ijazah dan Transkrip Nilai Perguruan Tinggi / STTB terakhir dan Fotokopi yang disahkan/dilegalisir oleh Rektor/ Dekan/Ketua/ Direktur/Kepala Sekolah/Kabid pada Dinas Pendidikan Bidang SMK/SMA bagi Universitas/Institut/Sekolah Tinggi/ Akademi/ Politeknik dan SMK/ SMA dengan stempel basah dan bukan stempel fotokopi, sebanyak 2 (dua) rangkap dengan menunjukan Aslinya.
 - b. Melampirkan Tanda Bukti terdaftar di Forum Laporan DIKTI di portal <https://forlap.ristekdikti.go.id/> Khusus Tingkat Pendidikan D1 – S2
 - c. Pas photo warna berlatar belakang merah ukuran 3 x 4 sebanyak 3 lembar dan 4 x 6 sebanyak 3 lembar.
 - d. Surat pernyataan tidak pernah dihukum penjara , dan lain-lain yang ditandatangani di atas materai 6000 oleh calon pelamar (sesuai anak Lampiran I-d Keputusan kepala BKN Nomor 11 Tahun 2002), sebanyak 2 (dua) rangkap (format surat pernyataan dapat diunduh dihalaman :<https://sscasn.bkn.go.id>)
 - e. Foto Copy Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK) yang masih berlaku yang disahkan/dilegalisir oleh pejabat yang berwenang, sebanyak 2 (dua) rangkap dengan menunjukan Aslinya.
 - f. *Khusus Pelamar Dokter Spesialis, Dokter Umum, Dokter Gigi, Perawat, dan Bidan wajib melampirkan STR (Surat Tanda Registrasi) definitif yang masih berlaku.*
2. Dalam lamaran harus menyebutkan jabatan yang akan dilamar
3. Penerimaan lamaran dilaksanakan sesuai jadwal yang ditentukan dalam pengumuman
4. Pelamar OAP (Orang Asli Papua) melampirkan foto copy akte kelahiran dan kartu keluarga dengan menunjukan yang asli.
5. Bagi pelamar Non Papua melampirkan Surat keterangan berdomisili dari kelurahan paling rendah 5 Tahun
6. Semua kelengkapan tersebut disusun rapih sesuai dengan urutan diatas dan dimasukkan dalam map warna merah pendidikan SMA/SMK, map warna kuning pendidikan D-III, map warna biru pendidikan S1, map warna hijau pendidikan S2/Dokter/Apoteker. Pada bagian depan map tersebut tertulis **NAMA LENGKAP, PENDIDIKAN, JABATAN YANG DILAMAR, ALAMAT LENGKAP SESUAI KTP DAN KK, NOMOR TELEPON/ HP**

7. Penerimaan Berkas Lamaran dilaksanakan mulai pada pukul, 09.00 s/d 14.00 WIT, bertempat di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Papua

C. TATA CARA PENDAFTARAN

1. Calon pelamar seleksi penerimaan CPNS Formasi Umum Pemerintah Provinsi Papua dapat melakukan pendaftaran secara *online* terbatas Papua ke alamat website Portal SSCASN <http://sscasn.bkn.go.id>
2. Waktu pendaftaran dan unggah dokumen persyaratan pelamar dimulai pada tanggal 24 April 2019 dan ditutup pada 17 Mei 2019 pukul 24.00 WIT
3. Pada saat pendaftaran secara online terbatas papua, pelamar harus membaca dengan cermat petunjuk pendaftaran online dan mencermati setiap keterangan/instruksi/pemberitahuan/peringatan yang muncul di halaman-halaman pendaftaran online terbatas papua tersebut.
4. Calon Pelamar Penerimaan CPNS Formasi Umum Pemerintah Provinsi Papua wajib memiliki Surat Elektronik (email) yang masih aktif/berlaku.
5. Untuk melakukan pendaftaran secara online terbatas Papua, peserta wajib mempersiapkan NIK (Nomor Induk Kependudukan) Calon Pelamar, Nomor Kartu Keluarga, dan NIK Kepala Keluarga yang tercantum sesuai pada Kartu Keluarga Calon Pelamar.
6. Pendaftaran dilakukan 2 (dua) tahap yaitu pendaftaran awal untuk akun Calon Peserta Seleksi di Portal SSCASN (<https://sscasn.bkn.go.id>) dilanjutkan dengan pendaftaran formasi jabatan sesuai dengan kualifikasi pendidikan pelamar yang sudah ditentukan dalam pengumuman. Untuk daerah yang menggunakan SSCASN dapat langsung ke menu LOGIN di Portal SSCASN.
7. Calon peserta seleksi diberikan kesempatan melamar hanya di 1 (satu) instansi/daerah untuk 1 (satu) pilihan nama Jabatan dalam 1 (satu) jenis formasi jabatan pada 1 (satu) Periode Pendaftaran.
8. Seleksi atau tes dilakukan secara nasional dengan menggunakan sistem CAT (computer asissted Test), yang pelaksanaannya di sesuaikan dengan kondisi daerah Provinsi Papua
9. Semua informasi atau data yang diisikan dalam formulir pendaftaran berdasarkan dokumen asli secara benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Apabila data yang diisikan tidak benar, maka Pelamar dapat dinyatakan gugur dan tidak dapat diproses lebih lanjut serta akan dilaporkan ke pihak kepolisian setempat.
10. Apabila pelamar tidak bisa mendaftar terkait data NIK dan Nomor Kartu Keluarga Calon Pelamar, agar menghubungi Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil sesuai dengan KTP pelamar.
11. Pada halaman daftar di tampilan SSCASN, pelamar mengisi dan membandingkan data di KTP dengan data Ijazah. Proses pemberkasan

- CPNS Nama tanpa Gelar, Tempat dan Tanggal Lahir. Pastikan bahwa Anda mengisi data tersebut dengan benar
12. Pastikan anda mengisi semua data dengan benar. Data yang telah disimpan tidak dapat diperbaiki atau diubah
 13. Jika Anda telah berhasil melakukan pendaftaran ke Portal SSCASN, selanjutnya anda harus mencetak Kartu Informasi Akun sebagai bukti bahwa pelamar berhasil mendaftar ke Portal SSCASN. Simpan Kartu tersebut dengan baik
 14. Setelah pelamar berhasil daftar, silahkan LOGIN ke <https://sscasn.bkn.go.id>, kemudian masukan NIK dan PASSWORD yang telah anda daftarkan, lalu akan tampil halaman FORM BIODATA PESERTA.
 15. Setelah pelamar mengisi biodata, pelamar dapat melanjutkan proses pendaftaran ke Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Papua.
 16. Pilih jenis Formasi sesuai dengan formasi yang dibuka oleh Pemerintah Provinsi Papua. Pilihan Jenis Formasi dapat dilihat di Pengumuman;
 17. Pastikan bahwa pelamar sudah yakin akan melamar di Pemerintah Provinsi Papua, karena pelamar hanya dapat mendaftar di 1 (satu) jabatan pada 1 (satu) instansi/daerah dan 1 (satu) periode. Pendaftar dapat mendaftar di instansi/daerah lain dalam periode (batch) yang berbeda;
 18. Setelah semua tahapan pendaftaran selesai, selanjutnya pelamar dapat masuk di database SSCASN, selanjutnya dapat mencetak kartu pendaftaran;
 19. Setelah pelamar menyelesaikan pendaftaran online terbatas Papua, pelamar wajib menyerahkan semua berkas persyaratan yang telah ditentukan, ditambah dengan print out asli tanda bukti pendaftaran online beserta dokumen lamaran lengkapnya untuk diverifikasi. Dokumen wajib diantar langsung oleh pelamar/pendaftar ke PANITIA SELEKSI PENERIMAAN CPNS PEMERINTAH PROVINSI PAPUA PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH;
 20. Pelamar dapat mengikuti seleksi selanjutnya apabila dinyatakan lulus seleksi administrasi oleh panitia seleksi daerah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan;
 21. Informasi lengkap tentang petunjuk pendaftaran SSCASN dapat dilihat atau diunduh dilaman <https://sscasn.bkn.go.id>

IV. **Pelaksanaan ujian**

1. Lokasi pelaksanaan tes CPNS di Kota Jayapura
2. Tempat pelaksanaan tes CPNS di Ruang CAT Kanreg IX BKN Jayapura dengan alamat Jl. Baru No.100B Kotaraja dan SMK Negeri 3 Jayapura

3. Pelamar yang dinyatakan lulus seleksi administrasi akan diumumkan melalui situs online <http://sscasn.bkn.go.id>
4. Peserta yang dinyatakan lulus seleksi administrasi dapat mengikuti seleksi kemampuan dasar (SKD) dan seleksi kompetensi bidang (SKB) menggunakan system computer assisted test (CAT)
5. Pelamar yang memenuhi persyaratan administrasi dapat mencetak kartu tanda peserta ujian melalui situs online <http://sscasn.bkn.go.id>
6. Syarat mengikuti ujian dengan membawa:
 - a. KTP asli
 - b. Kartu tanda peserta ujian
7. Apabila peserta ujian tidak membawa persyaratan sebagaimana tersebut pada point (6), peserta tidak dapat mengikuti ujian dan dinyatakan gugur;
8. Pengumuman dan jadwal ujian dapat dilihat di situs online instansi Provinsi Papua (<http://papua.go.id>) dan <https://sscasn.bkn.go.id> atau dimedia cetak;
9. Apabila peserta ujian tidak hadir sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh panitia, peserta tidak dapat mengikuti ujian dan dan dinyatakan gugur;
10. Materi seleksi calon pegawai negeri sipil, terdiri dari:
 - a. Seleksi kompetensi dasar (SKD) CPNS menggunakan system CAT meliputi:
 - 1) Tes wawancara kebangsaan (TWK)
 - 2) Tes intelegensi umum (TIU)
 - 3) Tes karakteristik pribadi (TKP)
 - b. Seleksi kompetensi Bidang (SKB) CPNS menggunakan system CAT meliputi Subtansi Bidang sesuai Jabatan yang dilamar

11. Prinsip kelulusan:

- a. Pengumuman peserta yang dinyatakan lulus dilakukan oleh pejabat Pembina kepegawaian berdasarkan hasil peringkat integrasi nilai kompetensi dasar (SKD) dan kompetensi bidang (SKB) dari panselinas;
- b. Penetapan dan pengumuman terhadap peserta seleksi yang dinyatakan lulus harus sesuai dengan jumlah formasi pada masing-masing jabatan dan kualifikasi pendidikan sebagaimana ditetapkan oleh menteri PAN dan RB;
- c. Dalam hal peserta seleksi sudah dinyatakan lulus oleh pejabat Pembina kepegawaian, namun tidak memenuhi persyaratan untuk ditetapkan NIP oleh Badan Kepegawaian Negara, maka pejabat

Pembina Kepegawaian tidak dapat menetapkan surat keputusan pengangkatan yang bersangkutan sebagai calon pegawai negeri sipil;

V. Jadwal seleksi

NO.	Kegiatan	Tanggal
1	Pengumuman penerimaan (15 hari kerja)	22 April – 13 Mei 2019
2	Pendaftaran online terbatas dan pengiriman berkas fisik pendaftaran (https://sscasn.bkn.go.id) (15 hari kerja)	24 April – 17 Mei 2019 (jam 24.00 malam)
3	Seleksi administrasi	25 April – 23 Mei 2019
4	Pengumuman hasil seleksi administrasi	10 Juni 2019
5	Cetak nomor ujian secara online (5 hari kerja)	11 Juni – 17 Juni 2019
6	Seleksi kompetensi dasar dan seleksi kompetensi bidang (CAT) (15 hari kerja)	19 Juni – 9 Juli 2019
7	Pengumuman kelulusan	30 Juli 2019
8	Pemberkasan bagi peserta yang dinyatakan lulus pada pengumuman kelulusan akhir (15 hari kerja)	1 – 22 Agustus 2019

Catatan: apabila terdapat perubahan jadwal tahapan seleksi akan diumumkan melalui website <https://sscasn.bkn.go.id> dan media cetak local;

VI. **Ketentuan lain**

1. Seleksi penerimaan CPNS wajib menggunakan system CAT (computer assisted test)
2. Pihak pemerintah pusat, provinsi, dan kab/kota tidak bertanggung jawab atas pungutan atau tawaran berupa apapun oleh oknum-oknum yang mengatasnamakan Panitia Pengadaan CPNS, sehingga peserta diharapkan tidak melayani tawaran-tawaran untuk mempermudah penerimaan sebagai calon pegawai negeri sipil;
3. Dihimbau agar tidak mempercayai apabila ada orang/pihak tertentu (calo) yang menjanjikan dapat membantu kelulusan dalam setiap tahapan seleksi dengan keharusan menyediakan sejumlah uang atau dalam bentuk lain;
4. Kelulusan peserta adalah prestasi dari peserta sendiri. Jika ada pihak-pihak yang menjanjikan kelulusan dengan motif apapun, maka hal tersebut merupakan tindakan penipuan dan kepada para peserta, keluarga dan pihak lain, dilarang memberikan sesuatu dalam bentuk apapun yang dilarang dalam peraturan perundang-undangan terkait pelaksanaan seleksi CPNS pemerintah Provinsi Papua tahun 2019, apabila diketahui maka akan diproses sesuai hukum yang berlaku dan digugurkan kelulusannya.
5. Informasi resmi yang terkait dengan seleksi CPNS tahun 2019 hanya dapat dilihat dalam situs online portal SSCASN.
6. Para pelamar disarankan untuk terus memantau situs tersebut melihat waktu dan tempat pelaksanaan ujian atau pengumuman-pengumuman penting lainnya.
7. Apabila setiap pelamar memberikan keterangan/data yang tidak benar dan dikemudian hari diketahui, baik pada setiap tahapan pendaftaran, seleksi, maupun setelah diangkat menjadi CPNS/PNS, maka pemerintah Provinsi Papua berhak menggugurkan kelulusan tersebut dan/atau diberhentikan dengan tidak hormat sebagai CPNS/PNS, menuntut ganti rugi atas kerugian Negara yang terjadi akibat keterangan yang tidak benar tersebut, dan melaporkan sebagai tindak pidana kepihak yang berwajib karena telah memberikan keterangan palsu.

8. Apabila terdapat peserta yang telah dinyatakan lulus dan diterima kemudian mengundurkan diri/digugurkan, maka panitia dapat menggantikan dengan peserta yang memiliki peringkat terbaik dibawahnya berdasarkan hasil keputusan rapat.
9. Untuk mengikuti seluruh seleksi CPNS, para peserta tes tidak dipungut biaya apapun
10. Keputusan panitia pengadaan CPNS tidak dapat diganggu gugat dan bersifat mutlak.
11. Apabila ada perubahan jadwal pendaftaran dan hal-hal lainnya, akan diumumkan melalui portal SSCASN <http://sscasn.bkn.go.id> serta media cetak.

Jayapura, 16 April 2019

GUBERNUR PAPUA

LUKAS ENEMBE, SIP, MH